

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Ariani *et al.*, 2022).

Asuhan *Continuity of Care* (CoC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Ariani *et al.*, 2022).

Indikator kesejahteraan suatu negara salah satunya dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Target AKI pada tahun 2030 adalah untuk menurunkan angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 (Yulizwati, Henni F and Chairani Y, 2021). Pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kematian ibu (AKI) global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. WHO juga menyatakan bahwa untuk mencapai target AKI global di bawah 70 pada tahun 2030, diperlukan penurunan tahunan sebesar 11,6%. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan (Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2026) angka kematian ibu (AKI) tahun 2025 di NTT sebanyak 141 kasus mengalami Kenaikan dari sebelumnya pada tahun 2024 sebanyak 125 kasus

sedangkan (AKB) angka kematian bayi di Nusa Tenggara Timur sebanyak 984 kasus mengalami kenaikan juga dari sebelumnya pada tahun 2024 sebanyak 848 kasus. Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Oesapa tahun 2023, jumlah ibu hamil mengalami peningkatan sebanyak 1.125 orang, jumlah ibu hamil yang melakukan ANC K1 dan K4 sebanyak K1 1.122 orang (99,7%) dan K4 1.059 orang (95,0%), jumlah ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan sebanyak 1.066 orang (98,3%), kunjungan neonatus pertama (KN1) sebanyak 1.068 orang (104,4%) dan kunjungan neonatus ketiga (KN3) sebanyak 1.061 orang (103,7%). Terdapat kematian ibu dalam 1 tahun terakhir 0 orang dan kematian bayi 6 orang yang disebabkan oleh asfiksia dan *Intra Uteri Fetal Death* (IUFD).

Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) upaya yang dilakukan kementerian kesehatan yaitu dengan melakukan pendampingan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hingga dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan melakukan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity Of Care*, dan juga memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, penyelenggaraan kelas ibu hamil, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan KB, pemeriksaan HIV dan Hepatitis B (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu juga dapat dilakukan dengan cara setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai (Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021).

Menurut (Manalor *et al.*, 2023) salah satu upaya menurunkan kejadian kematian Ibu dan bayi yaitu Pemberdayaan keluarga melalui sosialisasi dan pendampingan keluarga dan kader untuk mendeteksi dini masalah kesehatan

ibu dan anak sangat baik. Sedangkan upaya penurunan AKI dan AKB di Puskesmas Oesapa yaitu dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes (2014) dengan standar ANC 10 T.

Berdasarkan uraian di atas AKI dan AKB masih menjadi permasalahan utama dalam bidang kesehatan. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB namun hingga saat ini angka-angka tersebut belum menurun dan masih tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan Pada Ny A.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 Minggu 5 Hari Di Pustu Lasiana Tanggal 22 April sampai dengan 30 Mei 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny A.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 Minggu 5 Hari Di Pustu Lasiana Tanggal 22 April sampai dengan 30 Mei 2026.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny A.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 Minggu 5 Hari Di Pustu lasiana Tanggal 22 April sampai dengan 30 Mei 2026 dengan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa Mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny A.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37-38 Minggu dengan menggunakan 7 langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny A.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37-38 Minggu dengan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny A.M P2A0AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny A.M dengan menggunakan 7 langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny A.M P2A0AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Laporan Tugas Akhir diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingannya bagi lembaga terkait

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif, antara lain:

a. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

b. Klien

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan deteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

c. Bidan di Puskesmas dan Rumah sakit

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan dalam memberikan asuhan, bidan hendaknya memperhatikan standar pelayanan kebidanan.

d. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa hingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas, serta mampu mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang dilakukan penulis serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswa prodi kebidanan kemenkes poltekkes kupang atas nama B.S pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.T G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 3 hari di TPMB tanggal 08 Mei sampai dengan 08 Juli 2025” .

Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, tempat, dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komperhensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis tanggal 08 Mei sampai dengan 8 Juli 2025, sedangkan penulis melakukan penelitian tanggal 22 April sampai dengan 30 Mei 2026 di Pustu Lasiana.

Persamaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan komperhensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP. Perbedaan pada kedua penelitian yang dilakukan adalah waktu, tempat, subyek dan hasil dari asuhan yang diberikan. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.M G2P1A0AH1 usia kehamilan 37-38 minggu di Pustu tanggal 22 April sampai dengan 30 Mei 2026” .